BAHAN 10 – MANAJEMEN PERBANKAN

AKTIVA PRODUKTIF

(KREDIT DAN BENTUK PENYALURAN DANA LAINNYA)

DAN SUKU BUNGA

1. Pengertian

a. Aktiva produktif (earning assets) adalah bentuk penyaluran dana yang menghasilkan seperti kredit, surat berharga utang, pinjaman antar bank.

b. Kredit

Menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

c. Pembiayaan

Sesuai Undang-Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998, pembiayaan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

1. Dana yang tersedia untuk disalurkan atau dipinjamkan (loanable fund) adalah jumlah dana yang diperoleh dikurangi dana yang disisihkan untuk Cadangan yang terdiri dari kas dan giro pada Bank Indonesia.

2. Bentuk aktiva produktif

a. Kredit

b. Surat berharga utang seperti obligasi, commercial papers (CPs), wesel

c. Pinjaman kepada bank lain

d. Lainnya

3. Faktor penentu suku bunga kredit dan aktiva produktif lainnya

a. Biaya dana (cost of funds - COF)

- COF – giro =

- COF – tabungan =

- COF – deposito =

- COF – hutang bank =

- COF – loanable funds =

b. Persaingan antar bank

c. Resiko debitur dan usahanya

d. Target laba (Return on Assets – ROA, Return on Equity – ROE)

e. Efisiensi bank

3. Jenis kredit

a. Atas dasar tujuan

1). Kredit konsumtif

2). Kredit produktif

b. Atas dasar jangka waktu

1). Kredit jangka pendek

- Kredit rekening koran

- Kredit penjual

- Kredit pembeli

- Kredit wesel

- Kredit eksploitasi

2). Kredit jang menengah

3). Kredit jangka panjang

4). Demand (call) loan

c. Atas dasar penerima

1). Kredit badan usaha pemerintah/daerah

2). Kredit badan usaha swasta

3). Kredit perorangan

4). Kredit bank koresponden

d. Atas dasar tujuan penggunaan

1). Kredit modal kerja/kredit eksploitasi

2). Kredit investasi

3). Kredit konsumsi

e. Atas dasar sifat

1). Kredit atas dasar transaksi satu kali (eenmalig)

2). Kredit atas dasar transaksi berulang (revolving)

3). Kredit atas dasar plafond terikat

4). Kredit atas dasar plafond terbuka

5). Kredit atas dasar penurunan plafon secara berangsur

f. Atas dasar tunai

1). Kredit atas dasar tunai (cash loan)

2). Non cash loan

g. Atas dasar akad

1). Kredit dengan akad

2). Kredit tanpa akad (dalam bentuk cerukan – overdraft)

h. Lainnya : per sektor, two step loan, kredit ekspor, onshore loan, offshoe loan/luar negeri, sindikasi, konsorsium, joint financing, kelolaan, denga L/C dan SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri).

4. Kualitas kredit/aktiva produktif

a. Lancar (pass)

b. Perhatian khusus (special mention)

c. Kurang lancar (substandard)

d. Diragukan (doubtful)

e. Macet (loss)

5. Lihat buku hal.215-310 :

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal, *Commercial Bank Management, Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktek*, PT Rajagrafindo Persada 2013.

Untuk hal-hal berkaitan dengan manajemen perkreditan :

1. Prosedur umum perkreditan
2. Analisis kredit
3. Aspek manajemen dan organisasi
4. Aspek tehnis
5. Aspek keuangan
6. Aspek jaminan
7. Aspek sosial ekonomi dan analisis dampak lingkungan (AMDAL)
8. Analisa resiko dan critical point
9. Pembiayaan usaha nasabah dengan prinsip syariah
10. Pembinaan, penyelamatan, dan penyelesaian kredit bermasalah
11. Monitoring dan pengawasan kredit